

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Bank memiliki peran penting dalam keberlangsungan pembangunan suatu negara sebagai alat perekonomian negara. Tak hanya bagi negara, bank juga memiliki manfaat bagi masyarakat yakni sebagai alat penghimpun dana. Menabung di bank dapat mempermudah bertransaksi seperti penarikan tunai yang dapat dilakukan di ATM yang telah tersebar di berbagai tempat serta melakukan pengiriman uang antar bank. Fasilitas *internet banking* atau *mobile banking* memberikan kemudahan kepada nasabah yang ingin melakukan transaksi pembayaran dan transfer hanya dengan menggunakan *handphone*. Bank memberikan rasa aman bagi para nasabah atas uang yang disimpan karena bank memiliki sistem pengamanan yang kuat dan menjamin uang para nasabah agar dapat kembali meskipun bank mengalami kebangkrutan. Hal ini karena bank diwajibkan terdaftar dalam Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang mana dapat menanggung uang tabungan nasabah hingga Rp. 2 miliar.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 Perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.

Perbankan sebagai salah satu subsektor jasa keuangan berperan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Peran tersebut berupa kontribusi subsektor perbankan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

**Gambar 1. 1 PDB Perusahaan Perbankan**



*Sumber:bps.go.id*

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) kontribusi Perbankan pada Produk Domestik Bruto mengalami peningkatan dari tahun 2017-2020. Pada tahun 2017 kontribusi perbankan terhadap PDB sejumlah Rp. 246.031,8 milyar, lalu pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp. 251.912,3 milyar, lalu pada tahun 2019 kembali mengalami peningkatan sebesar Rp. 267.387 milyar, dan pada tahun 2020 kembali mengalami peningkatan sebesar Rp. 278.028,3 milyar. Semakin tinggi kontribusi perusahaan perbankan pada Produk Domestik Bruto, maka semakin meningkatkan minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut sehingga nilai perusahaan akan ikut meningkat

Perusahaan perbankan merupakan bagian subsektor pada sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek adalah suatu wadah/pasar dimana terjadi interaksi jual beli efek dari suatu perusahaan. Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi fasilitas bagi para investor yang ingin menanamkan investasinya ke perusahaan yang telah *go public* seperti perdagangan saham, pendapatan tetap, instrumen saham, reksadana, hingga saham dan obligasi yang berbasis Syariah.

Jumlah perusahaan perbankan yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada saat ini berjumlah empat puluh enam perusahaan. Perusahaan perbankan yang tercatat di bursa efek Indonesia terdiri dari perusahaan BUMN, perusahaan BUMD, dan perusahaan swasta. Dalam empat puluh enam perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tersebut, terdapat empat bank *blue chip* yang memiliki kinerja paling baik diantaranya adalah Bank BCA (BBCA), Bank BRI (BBRI), Bank Mandiri (BMRI) dan Bank BNI (BBNI).

Perusahaan perbankan yang saat ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah:

Tabel 1. 1 Daftar Perusahaan Sub Sektor Perbankan

No.	Kode	Nama
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.
3	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk.
4	ARTO	Bank Jago Tbk.
5	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
7	BANK	Bank Net Indonesia Syariah Tbk.
8	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
9	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk.
10	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.
11	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
12	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
13	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
14	BBSI	Bank Bisnis Internasional Tbk.
15	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
16	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.
17	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.
18	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
19	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.
20	BGTG	Bank Ganesha Tbk.
21	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
22	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk.
23	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
24	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.
25	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
26	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
27	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
28	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
29	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
30	BNLI	Bank Permata Tbk.
31	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.

(Bersambung)

No.	Kode	Nama
32	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
33	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.
34	BTPN	Bank BTPN Tbk.
35	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
36	BVIC	Bank Victoria International Tbk.
37	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.
38	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
39	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.
40	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
41	MEGA	Bank Mega Tbk.
42	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
43	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.
44	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.
45	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
46	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1960 Tbk

*Sumber: www.idx.com*

Bursa Efek Indonesia (BEI) memberikan informasi yang lengkap mengenai informasi terbaru perkembangan bursa efek kepada masyarakat. Bursa Efek Indonesia juga memberikan informasi pergerakan saham yang terus di perbaharui setiap waktu melalui media cetak maupun elektronik yang dapat membantu investor menilai perusahaan yang akan di investasikan.

## **1.2. Latar Belakang Penelitian**

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. Nilai perusahaan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham yang mencerminkan peningkatan kemakmuran pemegang saham. Pasar akan percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini tetapi juga pada prospek perusahaan di masa yang akan datang dengan adanya peningkatan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat menjadi tolak ukur bagi manajer terhadap prestasi kerja yang telah dicapainya. Meningkatnya nilai perusahaan menunjukkan meningkatnya pula kinerja perusahaan tersebut. Secara tidak langsung hal tersebut dipandang sebagai suatu kemampuan untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham yang menjadi tujuan

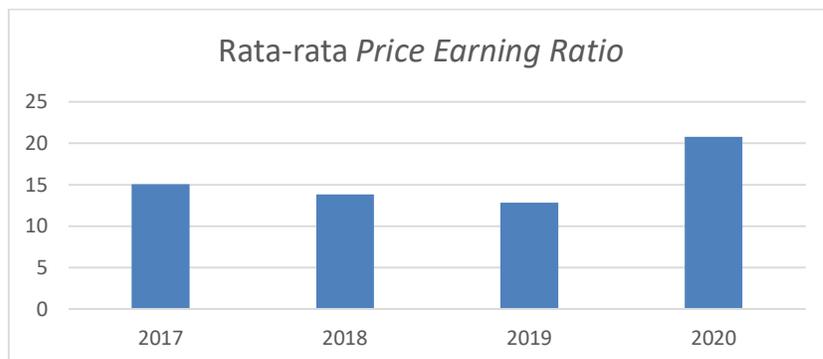
perusahaan. Nilai saham yang baik akan meningkatkan minat para investor untuk berinvestasi ke perusahaan tersebut sehingga harga saham perusahaan akan mengalami peningkatan (Indrarini, 2019)

Nilai perusahaan dianggap mampu dalam menggambarkan kesejahteraan pemegang saham melalui jumlah sahamnya. Jumlah saham yang besar menggambarkan kemakmuran perusahaan, namun menghasilkan nilai perusahaan yang tinggi bukan hal yang mudah bagi pihak manajemen. Terdapat banyak faktor eksternal dan internal membuat manajer harus bekerja lebih giat dalam meningkatkan laba dan memaksimalkan. (Franita, 2018)

Menurut keown (2008) dalam (Utomo, 2019) jika tujuan memaksimalkan nilai perusahaan adalah dengan memaksimalkan harga saham maka seluruh keputusan keuangan akan terefleksi di harga saham, kebijakan investasi ataupun dividen yang buruk akan mengakibatkan persepsi investor bereaksi dan membuat harga saham turun, sebaliknya para investor bereaksi terhadap kebijakan perusahaan yang dianggap baik yang membuat harga saham akan mengalami kenaikan.

Berdasarkan data rata-rata nilai *price earning ratio* dari sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 menunjukkan penurunan dari tahun 2017-2019 namun pada tahun 2020 mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Berikut adalah grafik dari rata-rata nilai *price earning ratio*:

Gambar 1. 2 Rata-Rata Price Earning Ratio



Sumber:idx.co.id

Pada tahun 2017 nilai rata-rata PER sebesar 15,0823, pada tahun 2018 mengalami penurunan namun tidak terlalu signifikan sebesar 13,83927, lalu tahun 2019 kembali mengalami penurunan namun tidak terlalu signifikan sebesar 12,80819, dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 20,75726. *Price earning ratio* membandingkan harga saham dengan *earning pershare* (EPS). Apabila PER meningkat maka EPS menurun. Berdasarkan pengujian awal, peneliti melihat EPS perusahaan BDMN pada tahun 2018 menurun, kemudian terdapat perusahaan lain yaitu NISP juga mengalami penurunan EPS pada tahun 2019. Penurunan EPS tersebut diperkirakan berasal dari faktor luar, maka dari itu dilakukan penelitian yaitu pengaruh ukuran perusahaan, *corporate governance*, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan metode *Price Earnings Ratio* (PER). *Price Earnings Ratio* menunjukkan berapa banyak jumlah uang yang rela dikeluarkan oleh para investor untuk membayar setiap laba yang dilaporkan. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh oleh para pemegang saham. Kegunaan *Price Earning Ratio* adalah untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh *Price Earning Ratio* dengan menunjukkan hubungan antara pasar saham biasa dengan *Earning per Share*. Semakin besar PER, maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tumbuh sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Riadi, 2017). *Price earning Ratio* menjadi sinyal kepada para investor untuk menilai apakah perusahaan tersebut layak untuk diinvestasikan atau tidak.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Salah satunya adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan (Indriyani, 2017). Ukuran perusahaan dapat ditentukan dengan berbagai nilai seperti total aktiva,

penjualan, modal, laba, dan lain sebagainya. Nilai tersebut dapat menentukan besar kecilnya perusahaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode logaritma total aset. Semakin besar aset yang dimiliki, perusahaan dapat melakukan investasi dengan baik dan memenuhi permintaan produk. Hal ini semakin memperluas pangsa pasar yang dicapai dan akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan (Riadi, 2017)

Selain ukuran perusahaan, *corporate governance* juga mempengaruhi nilai perusahaan. *Corporate governance* berperan dalam bagaimana suatu perusahaan diarahkan dan dikelola dengan baik agar seluruh kepentingan *stakeholder* (pemangku kepentingan) dapat diakomodasikan dengan baik (Pratomo, 2017). Dalam mengukur tingkat kepentingan tersebut penulis menggunakan kepemilikan manajerial dimana pengukuran tersebut membandingkan jumlah saham yang dimiliki manajemen dengan jumlah saham yang beredar.

*Leverage* juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. *Leverage* menjadi gambaran atas pemakaian hutang suatu perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Pengelolaan *leverage* dirasa sangat penting karena keputusan dalam penggunaan hutang yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dikarenakan adanya pengurangan atas pajak penghasilan (I Nyoman Agus Suwardika, 2017). Dalam penelitian ini penulis menggunakan salah satu rasio yaitu *debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio* membandingkan jumlah utang yang dimiliki perusahaan dengan jumlah modal yang dimiliki perusahaan. *Debt to equity ratio* yang besar akan menghasilkan besarnya modal pinjaman yang mana dapat menyebabkan meningkatnya beban hutang (biaya bunga) yang harus ditanggung perusahaan. Besarnya beban hutang akan mengurangi laba yang dibagikan sebagai *dividend cash* (Atmoko et al., 2018).

Penelitian yang dilakukan (Rachmawati & Pinem, 2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang semakin besar akan menarik lebih banyak perhatian kepada para investor karena perusahaan yang besar

cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Kondisi yang stabil akan meyakinkan para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. hal ini yang menjadi penyebab naiknya harga saham perusahaan di pasar modal sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan (Setiadewi & Purbawangsa, 2015) menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan ukuran perusahaan yang besar belum bisa menjamin nilai perusahaan tinggi, disebabkan kemungkinan perusahaan belum berani melakukan investasi baru yang berkaitan dengan ekspansi, sebelum kewajiban (hutang) terlunasi.

Penelitian terkait dengan *corporate governance* dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan yang dilakukan (Meindarto & Lukiasuti, 2016) menggunakan 4 (empat) proksi diantaranya kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, proporsi komisaris independen, dan komite audit. Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Manajemen sebagai penggerak perusahaan akan meningkatkan kinerjanya yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan meningkat apabila kebijakan perusahaan baik. Semakin banyak kepemilikan saham yang dimiliki manajerial maka akan meningkatkan nilai perusahaan serta adanya manajemen di perusahaan dapat melakukan kegiatan operasional di dalamnya sehingga laporan keuangan tidak ada yang dimanipulasi. Penelitian yang dilakukan (Rahayu & Wirakusuma, 2019) menunjukkan *corporate governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur. Hal tersebut dikarenakan pengungkapan *Good Corporate Governance* (GCG) tidak berpengaruh terhadap investor ataupun *stakeholder* lainnya. Pengungkapan mekanisme GCG pada perusahaan manufaktur hanya sebagai bentuk formalitas dalam mengikuti aturan regulator.

Penelitian terdahulu terkait dengan *leverage* serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan yang dilakukan (Rachmawati & Pinem, 2015) menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan. Perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi, maka risiko investasi akan tinggi. Risiko investasi yang

tinggi menyebabkan para investor berfikir dua kali untuk menanamkan modal ke perusahaan tersebut sehingga menurunkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan (Dewi & Abundanti, 2019) menyatakan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pengaruh signifikan tersebut menunjukkan bahwa semakin meningkatnya *leverage* perusahaan maka akan semakin meningkatkan nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini penulis meneliti 4 (empat) variabel yaitu ukuran perusahaan, *corporate governance*, *leverage*, dan nilai perusahaan. Alasan pemilihan judul tersebut adalah berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten dari setiap variabel tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, penulis berharap dapat membantu mengembangkan pemahaman mengenai judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Corporate Governance*, dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020”**.

### **1.3. Perumusan masalah**

Nilai perusahaan memberikan gambaran atas kondisi yang telah dicapai oleh sebuah perusahaan. Setiap perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik akan memberikan kepercayaan kepada masyarakat atas perusahaan tersebut sehingga meningkatkan daya minat investor untuk berinvestasi. Nilai perusahaan yang baik menjadi tujuan setiap pemilik perusahaan karena semakin tinggi nilai perusahaan maka akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut.

Harga saham yang tinggi maka *price earning ratio* ikut meningkat. Berdasarkan data rata-rata nilai *price earning ratio* dari sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 menunjukkan penurunan dari tahun 2017-2019 namun pada tahun 2020 mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Pada tahun 2017 nilai rata-rata PER sebesar 15,0823, pada tahun 2018 mengalami penurunan namun tidak terlalu signifikan sebesar 13,83927, lalu tahun 2019 kembali mengalami penurunan namun tidak terlalu signifikan sebesar 12,80819, dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 20,75726. *Price earning ratio* membandingkan harga saham dengan *earning pershare* (EPS). Apabila PER meningkat maka EPS menurun. Berdasarkan pengujian awal, peneliti melihat EPS perusahaan BDMN pada tahun 2018 menurun, kemudian terdapat perusahaan lain yaitu NISP juga mengalami penurunan EPS pada tahun 2019. Penurunan EPS tersebut diperkirakan berasal dari faktor luar,

Berdasarkan pemaparan diatas yang menunjukkan hasil inkonsistensi penelitian terdahulu terhadap variabel-variabel tersebut dan penurunan EPS yang diperkirakan berasal dari faktor luar, maka penelitian ini akan menjelaskan pengaruh Ukuran Perusahaan, *Corporate governance*, dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

#### **1.4. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana ukuran perusahaan, *corporate governance*, *leverage*, dan nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?
2. Apakah terdapat pengaruh simultan ukuran perusahaan, *corporate governance*, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?
3. Apakah terdapat pengaruh secara parsial ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?

4. Apakah terdapat pengaruh secara parsial *corporate governance* terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?
5. Apakah terdapat pengaruh secara parsial *leverage* terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020?

### **1.5. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibahas diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *corporate governance*, *leverage* dan nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan ukuran perusahaan, *corporate governance*, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
5. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

### **1.6. Manfaat penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara akademis ataupun praktis. Manfaat yang diharapkan dapat terpenuhi setelah dilakukan penelitian ini adalah:

#### **1.6.1. Aspek Teoritis**

1. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi akademisi (mahasiswa dan dosen) sehingga dapat menjadi referensi dan ilmu pengetahuan terkait dengan nilai perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dengan penelitian yang sejenis.

### **1.6.2. Aspek Praktis**

berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan atau masukan untuk manajemen perusahaan perbankan dalam pengelolaan dan pengawasan perusahaan, Investor dan Investor Potensial dalam pembuatan keputusan investasi, Pemerintah (seperti OJK, BI, dll) dalam melakukan pengaturan dan pengawasan terhadap aktivitas tata kelola perusahaan.

## **1.7. Sistematika Penulisan Tugas Akhir**

### **Bab I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan secara umum, singkat dan padat yang menggambarkan dengan tepat isi penelitian. Terdiri dari gambaran umum objek penelitian, latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan tugas akhir.

### **Bab II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi penjelasan secara singkat teori-teori yang akan menjadi dasar pendukung variabel yang akan diteliti, tujuan umum terkait variabel, membahas terkait penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi acuan dan pendukung dalam penelitian, kerangka pemikiran dimana membahas gambaran masalah yang akan diteliti dan hipotesis penelitian sebagai dugaan sementara atas masalah penelitian

### **Bab III METODE PENELITIAN**

Bab ini menegaskan pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan dalam pengumpulan dan analisis temuan yang dapat menjawab masalah penelitian. Bab ini meliputi uraian tentang: Jenis Penelitian, Operasionalisasi

Variabel, Populasi dan Sampel, Pengumpulan Data, Uji Validitas dan Reliabilitas, serta Teknik Analisa Data.

#### **Bab IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan secara sistematis sesuai dengan perumusan masalah serta tujuan penelitian. Terdiri dari karakteristik responden, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

#### **Bab V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran bagi peneliti selanjutnya sebagai bahasan pertimbangan penelitian selanjutnya.